



**MODEL EDUKASI MASYARAKAT DAN PROGRAM SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT (STBM) TERHADAP LINGKUNGAN YANG
BERKELANJUTAN DI PEMUKIMAN PINGGIRAN SUNGAI SIAK KOTA
PEKANBARU**

**Community Education Model And Total Community Based Sanitation Program For
Sustainable Environment In Siak River Settlement Pekanbaru City**

DISERTASI

OLEH :

NOVITA RANY

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2020**

**MODEL EDUKASI MASYARAKAT DAN PROGRAM SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT (STBM) TERHADAP LINGKUNGAN YANG
BERKELANJUTAN DI PEMUKIMAN PINGGIRAN SUNGAI SIAK
KOTA PEKANBARU**

**Community Education Model And Total Community Based Sanitation
Program For Sustainable Environment In Siak River Settlement Pekanbaru
City**

**OLEH :
NOVITA RANY
NIM. 1710346354**

Disertasi

**Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Lingkungan
Pada Program Pascasarjana Universitas Riau**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2020**

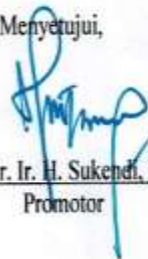
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Disertasi : MODEL EDUKASI MASYARAKAT DAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) TERHADAP LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN DI PEMUKIMAN PINGGIRAN SUNGAI SIAK KOTA PEKANBARU.

Nama : NOVITA RANY
NIM : 1710346354
Program Pendidikan : DOKTOR
Program Studi : ILMU LINGKUNGAN
Kekhususan : ILMU LINGKUNGAN

Disertasi ini telah dipertahankan, disahkan dan disetujui oleh komisi penguji sidang akademik Universitas Riau pada hari Selasa, tanggal 24 November 2020 serta telah dinyatakan LULUS ujian komprehensif dengan Predikat Yudisium **Cum Laude**. Pekanbaru, 26 November 2020

Menyetujui,



Prof. Dr. Ir. H. Sukendi, M.Si
Promotor



Prof. Dr. Zulkarnain, SE, MM
Ko-Promotor I



Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM, SpF, DBE
Ko-Promotor II

Mengetahui,



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Riau.

Prof. Dr. Ir. Thamrin, M.Sc
NIP 196308171991031002



Koordinator Program Studi
Doktor Ilmu Lingkungan,

Dr. Nofrizal, M.Si
NIP 197411251999031003

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI SIDANG AKADEMIK

Judul Disertasi : MODEL EDUKASI MASYARAKAT DAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) TERHADAP LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN DI PEMUKIMAN PINGGIRAN SUNGAI SIAK KOTA PEKANBARU.

Nama : NOVITA RANY
NIM : 1710346354
Program Pendidikan : DOKTOR
Program Studi : ILMU LINGKUNGAN
Kekhususan : ILMU LINGKUNGAN

No	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Ir. Thamrin, M.Sc	Ketua Sidang	
2	Prof. Dr. Ir. H. Sukendi, M.Si	Sekretaris/Penguji	
3	Dr. Nofrizal, M.Si	Kaprodi S3 PSIL	
4	Prof. Dr. Zulkarnain, SE, MM	Penguji	
5	Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM, SpF, DBE	Penguji	
6	Prof. Dr. Zulfan Saam, MS	Penguji	
7	Prof. Dr. Ir. Feliatra, DEA	Penguji	
8	Dr. Zahtamal, SKM, M.Kes	Penguji	
9	Dr. drs. Tri Krianto, M.Kes	Penguji	

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PRA PROMOSI	ii
HALAMAN PERBAIKAN KOMISI PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA	PENGANTAR
.....	vii
i	
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR	GAMBAR
.....	xii
i	
DAFTAR	LAMPIRAN
.....	xi
v	
RINGKASAN	xv
SUMMARY	xvii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Keaslian dan Keterbaruan Penelitian	7
2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	8
2.2 Sungai Siak	14
2.3 Swadaya Masyarakat.....	15
2.4 Metode Edukasi.....	16
2.5 Modul	17
2.6 Indikator Penerapan STBM.....	18
2.7 Kerangka Teoritis.....	21
2.8 Kerangka Berpikir.....	22
3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2 Jenis dan Disain Penelitian	23
3.3 Sampel Penelitian.....	23
3.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	26

3.5	Pengolahan Data	27
3.6	Definisi Operasional	27
3.7	Instrumen Penelitian	31
3.8	Analisis Data	31
3.9	Validitas Data.....	32
3.10	Validitas Modul	32
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Ketentuan Umum Lahan Penduduk	35
4.1.1	Kecamatan Payung Sekaki.....	35
4.1.2	Kecamatan Lima Puluh Kota	35
4.1.3	Kecamatan Rumbai Pesisir	35
4.2	Karakteristik Penduduk.....	36
4.2.1	Kecamatan Payung Sekaki.....	36
4.2.2	Kecamatan Lima Puluh Kota	36
4.2.3	Kecamatan Rumbai Pesisir	36
4.3	Distribusi Frekuensi Penerapan STBM.....	39
4.3.1	Pilar Stop BABS	39
4.3.2	Pilar Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	42
4.3.3	Pilar Pengelolaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga ...	45
4.3.4	Pilar Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	48
4.3.5	Pilar Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga.....	52
4.3.6	Penerapan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) ..	55
4.4	Swadaya Masyarakat Dalam Penerapan STBM	59
4.5	Aspek Ekonomi	62
4.6	Aspek Sosial.....	65
4.7	Model Edukasi Penerapan STBM.....	67
4.7.1	Deskripsi	67
4.7.2	Tujuan	67
4.7.3	Sasaran	67
4.7.4	Metode	68
4.7.5	Materi STBM	68
4.7.6	Isi Modul	70
4.8	Modul Pemicuan STBM	72
4.8.1	Hasil Validitas Modul	74
4.8.4.1	Validasi Modul Oleh Ahli Desain.....	74
4.8.4.2	Validasi Modul Oleh Pemegang Program STBM.....	74
4.8.4.3	Validasi Modul Oleh Penyuluhan Kesehatan	75
4.8.4.4	Revisi I	77
4.8.4.5	Modul Draft 2.....	77
4.8.4.6	Efektivitas Modul Kepada Fasilitator	77
5.	Kesimpulan dan Saran	80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

RINGKASAN

Nama : NOVITA RANY
Judul Disertasi : Model Edukasi Masyarakat Dan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Terhadap Lingkungan Yang Berkelanjutan di Pemukiman Pinggiran Sungai Siak Kota Pekanbaru
Jumlah Halaman : Halaman permulaan 18, halaman isi 82, gambar 5, tabel 15

Latar belakang dan Tujuan : Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Dalam hal ini melibatkan peran serta masyarakat dengan swadaya masyarakat. STBM terdiri dari 5 pilar yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengelolaan Makanan dan Minuman Rumah Tangga, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga. Target Nasional untuk penerapan STBM yaitu 100%, namun di pinggiran sungai Siak Kota Pekanbaru dalam penerapan STBM belum mencapai target Nasional, tentunya hal ini juga mempengaruhi terhadap pencemaran lingkungan yaitu pencemaran air, tanah dan udara. Hal ini dapat disebabkan karena belum maksimalnya metode pemucuan oleh fasilitator kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Program STBM, menganalisis swadaya masyarakat dan menemukan model edukasi dalam kegiatan pemucuan STBM di Pinggiran Sungai Siak Kota Pekanbaru. **Materi dan Metode:** Jenis penelitian ini survei (mix kuantitatif-kualitatif) yang mana sumber dari kuantitatif didapatkan dari kuisisioner dan kualitatif diperoleh dari informan dalam wawancara mendalam, dan disain *quasi eksperiment* untuk mengukur efektifitas modul. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan penduduk yang tinggal di Kelurahan pinggir sungai siak sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya) . Sampel dalam penelitian ini sebanyak 386 KK untuk Kuantitatif dan 12 orang untuk Kualitatif.

Analisis yang digunakan dalam kuantitatif dengan univariat untuk melihat deskripsi pemetaan penerapan STBM dan Validitas data yang digunakan dalam kualitatif dengan menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Metode, untuk validitas modul menggunakan angket dan observasi. Lokasi Penelitian di 3 Kecamatan yaitu Payung Sekaki, Lima Puluh dan Rumbai Pesisir. **Hasil dan Kesimpulan:** data yang diperoleh untuk penerapan STBM di 3 Kecamatan untuk masing – masing pilar yaitu untuk Kecamatan Payung Sekaki pilar Stop BABS dan CTPS sudah menerapkan, tetapi untuk pilar pengelolaan makanan dan minuman, pengelolaan sampah RT dan Pengelolaan limbah cair belum menerapkan. Untuk Kecamatan Lima Puluh belum menerapkan ke lima Pilar STBM. Begitu juga dengan Kecamatan Rumbai Pesisir belum menerapkan kelima pilar STBM, hal ini dapat disebabkan karena belum maksimalnya kegiatan pemicuan oleh fasilitator kepada masyarakat dalam penerapan STBM. Berdasarkan hasil Triangulasi Sumber dan Metode diperoleh bahwa Swadaya Masyarakat dalam penerapan STBM hanya dilakukan oleh sebagian kecil masyarakat, hal ini dapat disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hygiene dan kebersihan lingkungan. Model edukasi yang ditemukan dalam penelitian ini dalam bentuk modul edukasi untuk meningkatkan kemampuan fasilitator dalam pemicuan kepada masyarakat, setelah diuji validitas modul, kelompok yang menggunakan modul memperoleh kenaikan nilai sebesar 27,85% dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan modul.